

**Analisis Keterbukaan Identitas Homoseksual dalam Perspektif HAM di
Indonesia
(Studi Fenomenologi Anggota Pria Homoseksual Organisasi LGBT Suara Kita)**

FIKRIYAH NURSHAF A

ABSTRAK

Diskriminasi terhadap kelompok minoritas homoseksual sering terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia. Dampak dari diskriminasi ini membuat individu homoseksual tidak dapat terbuka mengenai identitas seksualnya, seperti masyarakat umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses keterbukaan identitas seksual anggota pria homoseksual organisasi LGBT Suara Kita dalam perspektif Teori *Queer*. Penelitian ini menggunakan Teori *Queer* yang berasumsi bahwa identitas seksual dan gender seseorang tidak dapat dikategorikan oleh pemahaman masyarakat secara umum. Identitas seksual dan gender terbentuk berdasarkan konstruksi realitas sosial yang dialami oleh setiap individu. Paradigma penelitian yang digunakan adalah konstruktivisme, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap enam anggota pria homoseksual Suara Kita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan identitas homoseksual dipengaruhi oleh faktor kepribadian, lawan bicara, jenis kelamin, besaran kelompok, topik pembicaraan, dan terakhir faktor diskriminasi yang pernah dialami. Keenam individu homoseksual dalam penelitian ini pernah mengalami tindakan diskriminasi karena orientasi seksual yang berbeda dari masyarakat umumnya. Tindakan diskriminasi yang pernah dialami, yaitu perundungan, stigma negatif, ancaman pembunuhan, pelecehan seksual, dan kekerasan fisik.

Kata Kunci : Homoseksual, LGBT, Teori *Queer*, Diskriminasi, dan HAM di Indonesia.

**Analysis of Homosexual Identity Disclosure in the Perspective of Human Rights
in Indonesia
(Phenomenological Study of Homosexual Male Members of LGBT Organization
Suara Kita)**

Fikriyah Nurshafa

ABSTRACT

Discrimination against homosexual minority groups often occurs in Indonesian society. The impact of this discrimination makes homosexual individuals unable to be open about their sexual identity, like society in general. This study aims to describe the process of disclosing the sexual identity of homosexual male members of the LGBT organization Suara Kita in the perspective of human rights in Indonesia. This study uses Queer Theory which assumes that a person's sexual and gender identity cannot be categorized by the general understanding of society. Sexual and gender identities are formed based on the construction of social reality experienced by each individual. The research paradigm used is constructivism, with qualitative research methods and a phenomenological approach. Researchers used data collection techniques in the form of in-depth interviews with six homosexual male members of Suara Kita. The results show that the openness of homosexual identity is influenced by personality factors, interlocutors, gender, group size, topic of conversation, and finally discrimination factors that have been experienced. The six homosexual individuals in this study had experienced acts of discrimination because their sexual orientation was different from the general public. Acts of discrimination that have been experienced, namely bullying, negative stigma, death threats, sexual harassment, and physical violence

Keywords: Homosexual, LGBT, Queer Theory, Discrimination, and Human Rights in Indonesia.